

# Efektivitas Pelatihan Integrasi Canva dan Chat GPT sebagai Media Pembelajaran bagi Pendidik di kota Kupang

Rabya Mulyawati Ahmad  
Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang

✉ rabyamulyawati@gmail.com  
(Email Penulis Corresponding)

## Abstrak

Guru di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, masih menghadapi tantangan dalam memahami dan mengimplementasikan kecerdasan buatan (AI) seperti Canva dan Chat GPT dalam proses pembelajaran karena kurangnya sumber daya, dan infrastruktur teknologi yang diperlukan serta pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan integrasi Canva dan Chat GPT sebagai media pembelajaran bagi pendidik. Populasi penelitian ini terdiri dari para pendidik di Kupang, dengan sampel sebanyak 41 peserta. Pengumpulan data menggunakan instrumen soal, lembar observasi, dan angket persepsi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji t dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Pada aspek pengetahuan, terdapat peningkatan rata-rata skor pretest sebesar 32,19 menjadi 78,04 pada post-test. Sementara itu, kemampuan praktis peserta pelatihan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dengan skor pretest 33,56 yang meningkat menjadi 73,04 pada post-test. Sedangkan pada aspek persepsi hasil angket menunjukkan bahwa 63,7% responden menyatakan bahwa penggunaan kedua media tersebut sangat efektif, 39% menyatakan efektif, dan 7% menyatakan netral terhadap efektivitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan integrasi Canva dan Chat GPT sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan praktis pendidik di Kota Kupang

**Kata Kunci:** Canva, Chat GPT

## Abstract

Teachers in Kupang City, East Nusa Tenggara, still face challenges in understanding and implementing artificial intelligence (AI) such as Canva and Chat GPT in the learning process due to a lack of resources, and the required technological infrastructure and training. This research aims to evaluate the effectiveness of integration training Canva and Chat GPT as learning media for educators. The population of this study consisted of educators in Kupang, with a sample of 41 participants. Data collection uses question instruments, observation sheets, and perception questionnaires. The data analysis method used is descriptive analysis and t-test using SPSS. The research results showed a significant increase. In the knowledge aspect, there was an increase in the average pretest score from 32.19 to 78.04 in the post-test. Meanwhile, the practical abilities of the training participants also experienced a significant increase, with a pretest score of 33.56 which increased to 73.04 in the post-test. Meanwhile, in the perception aspect, the results of the questionnaire showed that 63.7% of respondents stated that the use of these two media was very effective, 39% said it was effective, and 7% said it was neutral about its effectiveness. The results of the research show that training on the integration of Canva and Chat GPT as learning media has had a significant positive impact on the knowledge and practical skills of educators in Kupang City

**Keyword:** Canva, Chat GPT

## PENDAHULUAN

Guru dan pembelajaran inovatif memiliki hubungan yang erat. Peran guru yang kreatif, fleksibel, dan berorientasi pada inovasi sangat penting dalam mengimplementasikan pembelajaran inovatif (Aini et al., 2022). Guru dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang inovatif (Kewalramani et al., 2020)

Perkembangan dunia, teknologi, dan pendidikan saling terkait dan saling mempengaruhi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita mengakses informasi dan menyebarkannya secara luas (Malik, 2018). Transformasi ini juga mempengaruhi metode pembelajaran, menjadikannya lebih berpusat pada peserta didik, serta lebih interaktif, dan kreatif (Samaranayake, 2020)

Salah Satu teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini adalah Artificial Intelligence (Fitriyani et al., 2021). Artificial Intelligence merupakan salah satu teknologi yang membawa peran yang signifikan bagi guru sebagai agen pembelajaran (Krstić et al., 2022). Guru sebagai fasilitator dapat mengintegrasikan AI untuk mempersonalisasi pembelajaran, memahami kebutuhan individu peserta didik, dan memberikan umpan balik yang relevan (Preston, 2021).

Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence), sebagai bagian dari kemajuan teknologi, memberikan kemudahan bagi dunia pendidikan dan pembelajaran. Banyak sistem berbasis AI yang sering digunakan dalam dunia pendidikan, seperti; mentor virtual, asisten suara, konten inovatif, ruang kelas cerdas, penilaian otomatis, dan pembelajaran yang dipersonalisasi (Shidiq, 2023) (Niemi, 2021). Di bidang pendidikan, AI mendukung dan meningkatkan lingkungan pembelajaran dengan menggunakan sistem bimbingan belajar yang cerdas, agen yang cerdas, dan sistem pembelajaran kolaboratif yang cerdas (Salas-Pilco et al., 2022).

Perkembangan pesat dalam bidang kecerdasan buatan (AI) memainkan peran penting dalam pendidikan modern (Potalla, 2018). Guru-guru di Kota Kupang, seperti di banyak tempat lainnya, ditantang untuk terus mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka dalam menggunakan teknologi berbasis AI untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar siswa. Namun, sejumlah hambatan muncul dalam upaya peningkatan kompetensi ini.

Salah satu hambatan utama adalah kurangnya pelatihan yang sesuai dan terjangkau. Guru-guru sering kali tidak memiliki akses ke program pelatihan AI yang dirancang khusus untuk kebutuhan mereka. Dalam mengatasi hambatan ini, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan di Kota Kupang untuk berinvestasi dalam pengembangan program pelatihan yang disesuaikan dengan konteks lokal. Ini dapat mencakup pelatihan praktis tentang cara mengintegrasikan AI dalam kurikulum, mengajar dengan bantuan chatbot atau asisten virtual, dan memahami analisis data untuk meningkatkan hasil belajar.

Selain kurangnya pelatihan, keterbatasan akses teknologi juga menjadi kendala signifikan. Banyak guru mungkin tidak memiliki perangkat keras atau koneksi internet yang memadai untuk mengadopsi teknologi AI dalam pengajaran mereka. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memberikan akses yang lebih baik ke perangkat keras, perangkat lunak, dan koneksi internet yang stabil kepada guru. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-profit dapat berkolaborasi untuk mengidentifikasi solusi yang praktis, seperti program subsidi perangkat atau pemberian akses internet murah bagi pendidik.

Beberapa temuan telah diperoleh dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yang berkaitan dengan Artificial Intelligence, Canva, Chat GPT. Penelitian tersebut adalah sebagai berikut

1. Penelitian dengan judul *Preparing Pre-Service Teachers for Artificial Intelligence Integration in Education: A Systematic Review* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan calon guru dalam mengintegrasikan kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menyoroti faktor-faktor penting seperti pengetahuan teknologi AI, keterampilan penggunaan teknologi, sikap positif terhadap teknologi, pengembangan kurikulum yang sesuai, serta kerjasama dengan industri. Pelatihan dan kursus yang fokus pada AI dalam pendidikan juga dianggap efektif dalam membantu guru calon memahami dan mengaplikasikan AI dalam pembelajaran. Namun, masih ada celah untuk penelitian lanjutan, termasuk evaluasi efektivitas pelatihan, pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan AI, serta penelitian mengenai faktor-faktor psikososial yang mempengaruhi persiapan guru calon dalam mengadopsi dan menggunakan AI dalam proses pembelajaran (Salas-Pilco et al., 2022). Oleh karena itu untuk mengisi celah penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan indikator tambahan yaitu persepsi guru terhadap penggunaan AI khususnya Chat GPT dan Canva dan berusaha melihat keefektifan penggunaan dengan memberi tes untuk melihat pemahaman dan keterampilan pendidik sebelum dan setelah dilakukan pelatihan
2. Penelitian dengan judul *A Review on Artificial Intelligence in Education* adalah sebuah penelitian yang membahas penggunaan kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) dalam pendidikan. Penelitian ini berfokus pada berbagai penggunaan AI dalam pembelajaran, manfaat yang dihasilkan, serta tantangan dan kendala yang perlu diatasi. Namun, masih terdapat celah penelitian yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat lebih berfokus pada evaluasi dampak penggunaan AI dalam pembelajaran, peran guru dalam mengintegrasikan AI, kesiapan infrastruktur dan sumber daya, serta aspek etika dan privasi. (Hamid et al., 2022). Oleh karena itu untuk mengisi celah penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan indikator tambahan untuk melihat kesiapan infrastruktur melalui indentifikasi preespsi guru tentang manfaat, kendala dan tantangan yang dihadapi selama menggunakan Chat GPT dan Canva.

3. Penelitian dengan judul *A Review on Application of Artificial Intelligence in Teaching and Learning in Educational Contexts* adalah sebuah penelitian yang berfokus untuk yang membahas penerapan kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) dalam pengajaran dan pembelajaran di konteks pendidikan. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai aplikasi AI dalam proses pembelajaran, termasuk personalisasi pembelajaran, evaluasi adaptif, analisis data pembelajaran, serta asisten virtual. Namun masih ada beberapa masalah yang masih bisa diangkat dalam Penelitian lanjutan dalam area ini yaitu penelitian yang dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang potensi, kendala, dan implementasi AI dalam konteks pendidikan yang akan membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di masa depan.(Fahimirad, 2018). Oleh karena itu untuk mengisi celah penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan indikator tambahan untuk melihat kesiapan infrastuktur melalui indentifikasi prsespsi guru tentang manfaat, kendala dan tantangan yang dihadapi selama menggunakan Chat GPT dan Canva.
4. Penelitian sebelumnya dengan judul *Development of Canva Application Assisted Learning Media in Class XII Advanced Study Materials with 4-D Models* menunjukkan bahwa media pembelajaran canva dapat menumbuhkan semangat dan kreativitas siswa dalam belajar, akibatnya siswa melakukannya tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan oleh pendidik. Peneliti juga berharap demikian lembaga pendidikan lainnya juga dapat mengakses media pembelajaran khususnya dalam penyuluhan bimbingan belajar, media yang digunakan adalah Canva. Karena Canva sangat menarik untuk digunakan sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran, dan juga dapat digunakan oleh lembaga pendidikan lainnya media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga dapat memudahkan para pendidik untuk menyimpan materi pembelajaran (Mulyati et al., 2022).
5. Penelitian yang berjudul *The Use Of Artificial Intelligence-Based Chat- GPT And Its Challenges For The World Of Education; From The Viewpoint Of The Development Of Creative Writing Skills* Muhammad Menunjukkan bahwa Penggunaan teknologi GPT dalam pendidikan berpotensi merevolusi pengalaman belajar,memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi dan interaktif, dan memberdayakan siswa dengan akses ke sejumlah besar pengetahuan dan informasi. Namun, penggunaan teknologi GPT juga menimbulkan tantangan dan keterbatasan, termasuk kekhawatiran kecurangan, privasi data, dan bias. Penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan tantangan ini dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasinya.Pada akhirnya, keberhasilan penggunaan teknologi GPT dalam pendidikan akan bergantung pada seberapa baik integrasinya ke dalam proses pembelajaran dan seberapa efektif hal itu dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran dan prestasi siswa. Oleh karena itu untuk mengisi celah penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan indikator tambahan yaitu persepsi guru terhadap penggunaan AI khususnya Chat GPT dan Canva serta memotivasi pendidik untuk mengembangkan media pemeblajaran yang interaktif dengan memanfaatkan teknologi yang dapat dimanfaatkan. (Shidiq, 2023)
6. Penelitian dengan judul *"A Critical Evaluation, Challenges, and Future Perspectives of Using Artificial Intelligence and Emerging Technologies in Smart Classrooms"* adalah penelitian yang mengkaji secara kritis penggunaan kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) Artikel ini mengevaluasi berbagai aspek penggunaan AI dalam konteks pembelajaran, termasuk manfaat, tantangan, dan perspektif masa depan. Sintesis tersebut mengungkapkan bahwa penggunaan AI dan teknologi emergen dalam ruang kelas cerdas dapat meningkatkan interaksi, kolaborasi, dan personalisasi pembelajaran. Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kebutuhan akan infrastruktur yang memadai, pelatihan guru yang tepat, dan kekhawatiran privasi.(Dimitriadou & Lanitis, 2023).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan desain One grup Pre Test Post Test, dimana terdapat satu kelompok yang diberi perlakuan, namun sebelum dan sesudah perlakuan di beri test( pre test dan post test). Rancangan uji cobanya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini

**Tabel 1 Desain uji coba penelitian One grup Pre Test Post**

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Kelompok 1	$O_1$	X	$O_2$

Dimana

$O_1$  = Nilai Pre Test ( Sebelum Pelatihan)

X = Perlakuan (Pelatihan)

$O_2$  = Nilai Post Test (Setelah Pelatihan)

Instrumen penelitian terdiri dari tiga bagian: soal untuk menguji pengetahuan dan pemahaman, uji keterampilan praktis dalam mengiterasi penggunaan Canva dan Chat GPT, dan angket untuk mengukur persepsi pendidik terhadap perkembangan AI, khususnya Canva dan Chat GPT sebagai media pembelajaran

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendidik madrasah yang aktif bekerja di Kota Kupang. Sampel dalam penelitian ini adalah Pendidik dari beberapa madrasah di Kota Kupang yang dilih dengan teknik *Simple Random Sampling*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi : soal test untuk menguji pengetahuan dan pemahaman merupakan soal dalam bentuk Uraian . Lembar observasi merupakan lembar penilaian untuk melihat perbedaan kemampuan praktis pada saat sebelum dan sesudah pelatihan. Angket kepada pendidik sebelum dan setelah pelatihan. Angket yang mencakup pertanyaan tentang presepsi pendidik terhadap pengintegrasian chat GPT dan Canva.

Peserta pelatihan akan diberikan materi mengenai penggunaan Canva dan Chat GPT sebagai media pembelajaran. Sesi praktik langsung akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan praktis dalam mengaplikasikan kedua alat tersebut dalam konteks pembelajaran. Materi pelatihan disusun secara sistematis untuk memastikan pemahaman yang baik sebelum peserta melakukan praktik menggunakan Canva dan Chat GPT.

Uji Statistik yang digunakan dalam peneltian ini adalah uji T Uji T (Independent t-test atau Paired t-test) yang bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok sebelum dan sesudah pelatihan bagi dari segi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan praktis, dan presepsi terhadap penggunaan canva dan Chat GPT dalam proses pembelajaran

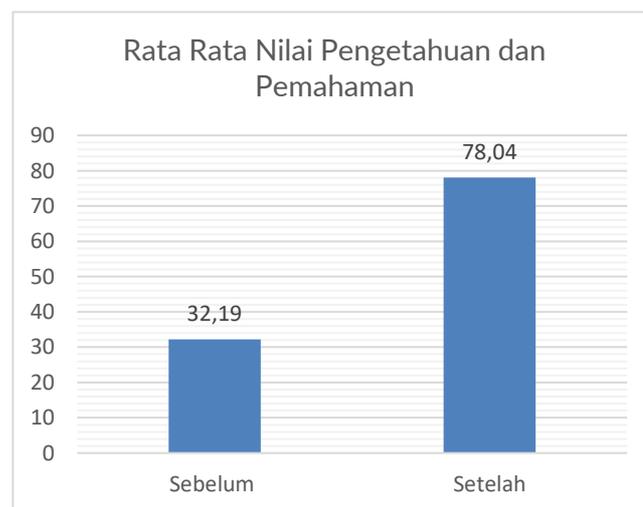
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keefektifan pelatiahn integrasi canva dan Chat GPT yang dilakukan ditinjau melalui hasil analisis data dilapangan. Aspek yang diamati adalah mengenai tingkat pengetahuan dan pemahaman, kemampuan prakatis mengintegrasikan Canva dan Chat GPT, serta analisis presepsi peserta kagiatan pelatihan baik sebelum maupun sesudah kegiatan pelatihan.

Hasil implepentasi kegiatan peltihan berupa nilai pretest dan post test pengetahuan dan pemahaman, nilai pretest dan post test kemampuan praktis dan analisis hasil angket presepsi terhadap pengintegrasian canva dan Chat GPT sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji t dan analisis hasil angket diperoleh bahwa terdapat perbedaan rata rata pengetahuan, kemampuan praktis peserta pelatihan sebelum dan sesudah kagiatan pelatihan. Presepsi peserta pelatihan semakin menuju ke arah presepsi yang semiakn positif.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan nilai pretest dan post test pengetahuan dan pemahaman seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



**Gambar 1 Rata Rata nilai pengetahuan dan pemahaman Pretest dan Post Test**

Analisis post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman peserta setelah pelatihan. Rata-rata meningkat dari 32,1951 menjadi 78,04 mencerminkan efektivitas pelatihan..Hasil post-test juga menunjukkan bahwa bahkan peserta dengan pengetahuan awal rendah mengalami peningkatan yang signifikan, dan beberapa peserta mencapai tingkat pengetahuan tinggi setelah pelatihan. Keseluruhan, pelatihan integrasi Canva dan ChatGPT berhasil meningkatkan pengetahuan peserta, menunjukkan dampak positif yang signifikan pada kemampuan peserta dalam menerapkan

integrasi Canva dan ChatGPT dalam pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Subowo et al., 2022) terjadi peningkatan pemahaman peserta pelatihan pemanfaatan kecerdasan buatan sebanyak 39%.

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang berkaitan dengan integrasi Canva dan chat GPT juga dapat dilihat melalui analisis uji t yang berfungsi untuk menganalisis perbandingan dua sampel yang berpasangan. Dua sampel berpasangan berarti subjek yang sama yaitu pendidik yang mengikuti pelatihan efektivitas pelatihan integrasi canva dan Chat GPT yang mengalami dua perlakuan yang berbeda yaitu pre test dan post Test

Berikut adalah hasil analisis uji t terhadap pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan

**Tabel 2 Paired Samples Test pengetahuan dan pemahaman Paired Samples Statistics**

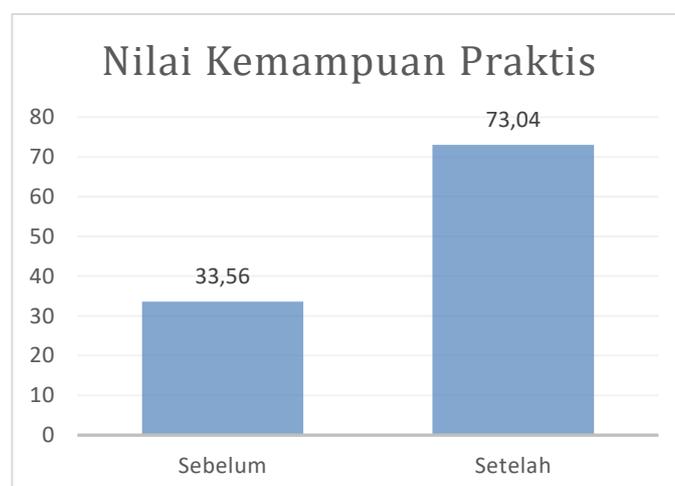
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	32.1951	41	11.72864	1.83171
Post Test	78.0488	41	11.87845	1.85510

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	45.85366	15.16173	2.36786	50.63929	41.06803	19.365	40	.000

Berdasarkan analisis, diperoleh nilai sig = 0,00 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Jadi dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman pendidik yang menjadi peserta pelatihan tentang integrasi canva dan Chat GPT sebagai media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian tentang pelatihan penggunaan aplikasi AI lainnya yang dilakukan oleh (Rahayu & Hadi, 2023) dan yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman setelah dilakukan pelatihan.

Kemampuan praktis merujuk pada keterampilan dan pengetahuan yang dapat diterapkan secara langsung dalam situasi sehari-hari atau dalam konteks pekerjaan. Ini mencakup keterampilan praktis, keahlian teknis, dan pengetahuan yang relevan dengan tugas-tugas tertentu. Kemampuan praktis tidak hanya terbatas pada teori atau konsep-konsep umum, tetapi juga melibatkan penerapan nyata di lapangan. Pada penelitian ini juga dianalisis hasil kemampuan praktis pengintegrasian Canva dan Chat GPT. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil yang ditunjukkan gambar 2 berikut



**Gambar 2 Peningkatan Nilai kemampuan Praktis**

Pertama, nilai rata-rata post-test sebesar 73,04 mencerminkan peningkatan yang substansial dari nilai pretest. Peningkatan yang signifikan ini menandakan bahwa pelatihan berhasil memberikan dampak positif pada kemampuan praktis integrasi Canva dan ChatGPT sebagai alat pembelajaran. Rata-rata yang tinggi ini juga mencerminkan kesuksesan instruktur dalam menyampaikan materi secara efektif dan mendorong peserta untuk mengaplikasikan konsep yang mereka pelajari.

Secara keseluruhan, hasil post-test ini memberikan bukti kuat bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan kemampuan praktis peserta terkait integrasi Canva dan ChatGPT. Evaluasi ini menegaskan bahwa pendekatan pelatihan yang diadopsi berhasil menghasilkan dampak positif dan memberikan landasan yang kokoh untuk memperkuat penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran di Kota Kupang. Hal ini sejalan dengan penelitiannya (Purnasari & Sadewo, 2020) yang menjelaskan bahwa pelatihan pemanfaatan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran yang telah dilakukan memberikan dampak positif terhadap meningkatnya kompetensi praktis. Pelatihan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mendorong para guru di SDN Wulungsari untuk mendesain dan mengimplementasikan proses pembelajaran berbasis teknologi.

Uji t dilakukan untuk menganalisis perbandingan dua sampel yang berpasangan. Dua sampel berpasangan berarti subjek yang sama yaitu pendidik yang mengikuti pelatihan efektivitas pelatihan integrasi canva dan Chat GPT yang mengalami dua perlakuan yang berbeda yaitu pre test dan post Test

Tabel 3. Paired samples Statistic kemampuan Praktis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	33.9268	41	9.81170	1.53233
	Post Test	69.8293	41	10.58277	1.65275

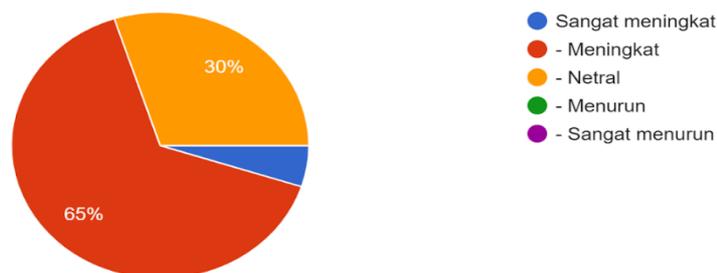
Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-35.90244	12.53955	1.95835	-39.86041	-31.94447	-18.333	40	.000

Berdasarkan analisis, diperoleh nilai sig = 0,00 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Jadi dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan praktis pendidik dalam proses pelatihan integrasi canva dan Chat GPT sebagai media pembelajaran.

Persepsi terhadap penggunaan ChatGPT dan Canva sebagai media pembelajaran mencerminkan pandangan individu atau kelompok terhadap keefektifan dan kebergunaan dua alat tersebut dalam konteks pendidikan. Hasil angket Pasca pelatihan dapat dilihat dari gambar 4 dibawah ini

Sejauh mana integrasi Canva dan Chat GPT meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran Anda?

40 jawaban



Gambar 4. Hasil angket Pasca pelatihan

Sebanyak 65% peserta menyatakan bahwa integrasi Canva dan Chat GPT meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran mereka. Hasil ini mencerminkan pandangan positif dari mayoritas peserta pelatihan, menandakan bahwa penggunaan kedua teknologi ini secara bersamaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas materi pembelajaran dan efektivitas proses pengajaran. Mungkin peserta telah melihat hasil tangibel seperti interaksi yang lebih dinamis, kreativitas dalam desain materi, atau respons yang lebih cepat dari siswa.

Sebanyak 30% peserta menyatakan sikap netral terhadap sejauh mana integrasi Canva dan Chat GPT meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran mereka. Sikap netral ini bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor, seperti belum sepenuhnya merasakan dampak positifnya atau mungkin perlu lebih banyak waktu untuk mengevaluasi hasilnya secara menyeluruh.

Dalam hal ini, penyelenggara pelatihan dapat menggali lebih dalam untuk memahami alasan di balik sikap netral dan menyediakan informasi tambahan, contoh kasus, atau dukungan tambahan untuk membantu peserta melihat potensi dan manfaat yang dapat diperoleh melalui integrasi Canva dan Chat GPT. Hal ini dapat memastikan bahwa peserta dapat merasakan dampak positif dari teknologi yang diintegrasikan dalam pembelajaran mereka.

Analisis terhadap data ini mengindikasikan bahwa pelatihan tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan penggunaan Canva, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan integrasi Chat GPT dalam konteks desain serta Persepsi terhadap Penggunaan AI dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Umardulis, 2019) dan yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Guru menjadi termotivasi untuk melaksanakan proses pembelajaran menggunakan TIK karena guru merasakan dampak positif dari penggunaan TIK seperti mudah dilaksanakan, efektif dan efisiensi waktu, membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran (Pambudi et al., 2023)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pelatihan integrasi Canva dan Chat GPT sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan praktis pendidik di Kota Kupang. Hasil analisis deskriptif dan uji t menggunakan SPSS menunjukkan peningkatan yang konsisten, Secara spesifik, peningkatan skor rata-rata dari pretest ke post-test pada aspek pengetahuan mencapai angka yang sangat menggembirakan, yaitu dari 32,19 menjadi 78,04, untuk aspek kemampuan praktis peserta pelatihan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dengan skor meningkat dari 33,56 menjadi 73,04. Persepsi positif dari peserta pelatihan terhadap efektivitas penggunaan Canva dan Chat GPT juga menjadi indikator kesuksesan pelatihan ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami yang tulus kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (Diktis) Kementerian Agama atas kerja sama dan dukungan luar biasa yang diberikan. Terima kasih atas kesempatan dan bantuan yang diberikan dalam menyediakan data penelitian melalui kegiatan Litapdimas Kemenag pada tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S., Egar, N., Affini, L., & Setyorini, A. (2022). *Indonesian Teachers' Motivation to Teach in A Contested Environment During The Crisis of Covid-19*. 2018. <https://doi.org/10.4108/eai.14-8-2021.2317645>
- Dimitriadou, E., & Lanitis, A. (2023). A critical evaluation, challenges, and future perspectives of using artificial intelligence and emerging technologies in smart classrooms. *Smart Learning Environments*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00231-3>
- Fahimirad, M. (2018). A Review on Application of Artificial Intelligence in Teaching and Learning in Educational Contexts. *International Journal of Learning and Development*, 8(4), 106. <https://doi.org/10.5296/ijld.v8i4.14057>
- Fitriyani, R. A., Putri, L. T., & Adawiyah, R. (2021). Tren Teknologi Artificial Intelligence Pengganti Model Iklan Di Masa Depan. *Jurnal Sosial-Politika*, 2(2), 118–129. <https://doi.org/10.54144/jsp.v2i2.39>
- Hamid, T., Chhabra, M., Ravulakollu, K., Singh, P., Dalal, S., & Dewan, R. (2022). A Review on Artificial Intelligence in Orthopaedics. *Proceedings of the 2022 9th International Conference on Computing for Sustainable Global Development, INDIACom 2022*, 365–369. <https://doi.org/10.23919/INDIACom54597.2022.9763178>
- Kewalramani, S., Arnott, L., & Dardanou, M. (2020). Technology-integrated pedagogical practices: a look into evidence-based teaching and coherent learning for young children. *European Early Childhood Education Research Journal*, 28(2), 163–166. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2020.1735739>
- Krstić, L., Aleksić, V., & Krstić, M. (2022). *Artificial Intelligence in Education: A Review*. September, 223–228.

- <https://doi.org/10.46793/tie22.223k>
- Malik, R. S. (2018). Educational Challenges in 21st Century and Sustainable Development. *Journal of Sustainable Development Education and Research*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.17509/jsder.v2i1.12266>
- Mulyati, I., Indri Astuti, & Eny Ernawaty. (2022). Development of Canva Application Assisted Learning Media in Class XII Advanced Study Materials with 4-D Models. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(3), 322–329. <https://doi.org/10.21009/jtp.v24i3.30483>
- Niemi, H. (2021). AI in learning: Preparing grounds for future learning. *Journal of Pacific Rim Psychology*, 15. <https://doi.org/10.1177/18344909211038105>
- Pambudi, A. Y., Syafii, I., Kartikasari, D. W., Yarkhasy, A., Bulqiyah, H., Prayogo, L. M., Widodo, M., Apriono, D., Sukisno, Syahril, M. F., Supriatna, U., & Zaki, A. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembuatan PTK bagi Guru SDN Karangasem Kecamatan Jenu. *Seminar Nasional Paedagogia*, 3, 1–8.
- Potalla, M. (2018). ARTIFICIAL INTELLIGENCE. *Artificial Intelligence in Sports*. May, 37. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16375.65445>
- Preston, J. (2021). *Artificial Intelligence and the future of education, skills and learning*. May.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>
- Rahayu, S., & Hadi, K. Al. (2023). *Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk keefektifan presentasi yang menarik dan komunikatif. 2021–2024*.
- Salas-Pilco, S. Z., Xiao, K., & Hu, X. (2022). Artificial Intelligence and Learning Analytics in Teacher Education: A Systematic Review. *Education Sciences*, 12(8). <https://doi.org/10.3390/educsci12080569>
- Samaranayake, P. N. (2020). *Student-centered learning with technology Running head : STUDENT-CENTERED LEARNING WITH TECHNOLOGY Student-centered learning with technology Pradeepika Samaranayake. January*.
- Shidiq, M. (2023). *THE USE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE-BASED CHAT- GPT AND ITS CHALLENGES FOR THE WORLD OF EDUCATION ; FROM THE VIEWPOINT OF THE DEVELOPMENT OF CREATIVE WRITING SKILLS*. 01(01), 353–357.
- Subowo, E., Dhiyaulhaq, N., & Wahyu, I. (2022). Pelatihan Artificial Intelligence untuk Tenaga Pendidik dan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah (Online Thematic Academy Kominfo RI). *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 3(3), 247–254. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v3i3.296>
- Umardulis, U. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Melalui Supervisi Klinis. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(4), 870–878. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7539>